

Sistem Informasi Aplikasi Pengajuan Cuti Izin Karyawan PT. Karsa Bersama Mandiri

Dani¹, Dede Supriyadi², Reza Saputra³, A. Nurul Anwar⁴

¹Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

²Prodi Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

³Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

⁴Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Jl. Puspitek Raya No 10 Buaran, Viktor, Pamulang Selatan, Indonesia

*E-mail: ¹dosen02510@unpam.ac.id, ²dosen0400@unpam.ac.id, ³dosen02620@unpam.ac.id,

⁴dosen02523@unpam.ac.id

Abstrak

PT. Karsa Bersama Mandiri masih belum memiliki sistem dalam proses pengajuan cuti dan Izin Karyawan untuk menunjang proses tersebut dan Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih, untuk mengatasi permasalahan pada pencatatan cuti karyawan. Dengan Membuat sistem informasi pengajuan cuti yang bersifat komputerasi. Manfaatnya antara lain untuk memudahkan proses pencatatan, baik pengajuan cuti setiap karyawan maupun pengaturan konfirmasi cuti agar setiap tenaga kerja bisa terdistribusi dengan baik. Pada perancangan aplikasi cuti dan izin karyawan ini, digunakan alat pemodelan berupa flow map, metode pendekatan sistem menggunakan metode berorientasi objek yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram dan Deployment Diagram, rancangan sistem basis data dan rancangan antarmuka pengguna. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah PHP, MySQL dengan framework CodeIgniter. Harapan dari sistem informasi yang dibuat adalah bisa membantu pencatatan cuti pegawai secara akurat dan membuat perusahaan bisa lebih baik dalam mengatur tenaga kerjanya. Berdasarkan analisis dan pengujian Aplikasi yang dilakukan oleh karyawan dengan tingkat kepuasan 98%. Sistem informasi aplikasi ini dapat membantu Karyawan, Pimpinan/ HRD pada PT. Karsa Bersama Mandiri, untuk proses ipengajuan icuti ikaryawan dengan mudah, serta mengolah data karyawan seperti: menyimpan, mencari, mengubah, dan cetak laporan data cuti karyawan menjadi lebih cepat.

Kata kunci: Cuti, UML, Database, Pegawai, Rancangan

Abstract

PT. Karsa Bersama Mandiri still does not have a system for the leave application process and employee permits to support this process and with increasingly sophisticated technological advances, to overcome problems in recording employee leave. By creating a computerized employee leave and permit application information system. The benefits include facilitating the recording process, both applying for employee leave and permit for each employee and arranging leave confirmation so that each workforce can be distributed properly. In designing this leave application, the author used a modeling tool in the form of a flow map, a systems approach method using object-oriented methods, namely Use Case Diagrams, Activity Diagrams, Class Diagrams and Deployment Diagrams, database system design and user interface design. The applications used in making this application are PHP, MySql with the CodeIgniter framework. The hope of the information system created is that it can help record employee leave accurately and enable companies to better manage their workforce. Based on analysis and testing of the Application carried out by employees with a satisfaction rate of 98%. This application information system can help Employees, Leaders/HRD at PT. Karsa Bersama Mandiri, for the process of applying for employee leave easily, as well as processing employee data such as: storing, searching, changing, and printing employee leave data reports faster.

Keywords: Leave, UML, Database, Employee, Design

1. Pendahuluan

Sistem Informasi yaitu kumpulan prosedur langkah - langkah organisasi yang akan memberikan sebuah informasi untuk pengambil keputusan (Hakim et al., 2018).

Tujuan pemberian cuti atau izin adalah untuk menjaga kesegaran jasmani dan rohani seseorang. Oleh karena itu, seseorang yang bekerja dalam jumlah jam tertentu berhak mendapat cuti atau izin. Liburan atau cuti merupakan hak setiap pejabat atau pegawai baik di pemerintahan maupun swasta. Pekerja berhak mendapat cuti tahunan minimal 12 hari kerja. Biasanya, organisasi akan memberikan izin kepada karyawan atau hak cuti yang dapat digunakan selama 12 hari atau lebih per tahun. Cuti itu sendiri meliputi cuti hamil, cuti sakit, cuti pribadi, cuti tahunan, dan cuti penting pribadi (Hamzah et al., 2023).

Untuk bisa mempermudah para karyawan melakukan proses cuti dan menerima informasi yang berhubungan dengan cuti secara lengkap serta terperinci, bagian kepegawaian diperlukan dapat berbagi sistem informasi secara online. Para karyawan tidak lagi wajib mendapatkan informasi tersebut menggunakan datang langsung ke bagian kepegawaian, tetapi cukup dengan mengakses internet dan mengakses website PT. Karsa Bersama Mandiri dengan praktis, tidak memerlukan saat yang lama. Maka penulis tertarik untuk mengangkat persoalan ini menjadi suatu sistem informasi berbasis web, untuk itu Penulis melakukan penelitian ini dengan berorientasi pada aplikasi pengajuan cuti dan izin karyawan PT. Karsa Bersama Mandiri berbasis Web.

Sistem informasi ini dibuat dengan menggunakan database MySQL berdasarkan penelitian Albertus yang merancang sistem berbasis web untuk menangani data kehadiran dan korespondensi cuti kerja. Penelitian lain yang menggunakan MySQL untuk mengembangkan sistem informasi layanan bimbingan adalah Arif dkk. Dalam penelitiannya beliau merancang sistem informasi bimbingan tugas akhir mahasiswa berbasis web dan database

dengan menggunakan MySQL. Sistem informasi yang dirancang kali ini menggunakan bahasa pemrograman PHP. PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem berbasis web. Pada penelitian Putri dirancang sistem informasi kepegawaian dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Sudiarjo, 2021).

Desain dan pemodelan menggunakan UML adalah alat berorientasi objek untuk pengembangan sistem. UML sangat membantu pengembang sistem karena menyediakan pemodelan visual. Mekanisme UML memiliki kemampuan berbagi dan komunikasi yang efektif, serta memiliki standar untuk mendukung sistem berorientasi objek (Sudiarjo, 2021).

WWW atau web saja adalah sistem yang terkait dalam suatu dokumen dengan formatnya hypertext dengan isinya beragam info, mulai dari tulisan, gambar, video, suara, juga info lainnya yang bisa diakses pada sebuah web browser. Sebagai penerjemah dokumen yang bentuknya hypertext ke bentuk dokumen lain yang bisa di mengerti, kemudian web browser tersebut melalui web client dapat membaca laman web yang ada di sebuah web server dengan protokol yang dapat disebut http (Mastan & Tyo, 2020).

Pada penelitian sebelumnya, telah dibuat aplikasi pengajuan cuti dan izin agar lebih efektif dan efisien hal ini karena memudahkan karyawan maupun instansi tersebut. Selain itu, dalam hal dokumentasi, menjadi lebih efisien karena data disimpan di server yang secara tidak langsung berdampak pada lingkungan karena meminimalkan penggunaan kertas melalui metode pengembangan aplikasi yang cepat (Hamzah et al., 2023).

Penelitian yang telah dilakukan, mengungkapkan bahwa Koperasi Syariah Benteng Micro Indonesia memerlukan sistem informasi berbasis web untuk pengolahan data cuti pegawai. Jadi proses sebelumnya masih menggunakan formulir kertas yang banyak dan memakan waktu yang lama, sehingga dengan sistem ini proses pengolahan data cuti sudah terkomputerisasi. Selain itu, ini menyederhanakan proses penyerahan, persetujuan, validasi, entri dan produksi

laporan serta meminimalkan tingkat kesalahan yang terjadi (Abdilah et al., 2021).

Sistem informasi pengajuan cuti merupakan sebuah sistem pada suatu perusahaan yang digunakan untuk memantau kinerja karyawannya. Dengan cara ini, suatu bisnis atau organisasi dapat tumbuh sebesar-besarnya dengan kinerja yang baik (Budiarti, 2022).

2. Metode Penelitian

Adapun langkah yang telah dilakukan untuk metode penelitian, dengan beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan sampai dengan perancangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Kegiatan Wawancara dilakukan buat mengetahui dilema yang muncul atau dialami eksklusif sang setiap subjek yg bersangkutan. dalam aktivitas ini diajukan pertanyaan verbal pada usaha untuk melengkapi data yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan kepada bagian yang terkait pada sistem pengajuan cuti serta izin karyawan.

2. Observasi

Penulis melakukan observasi yaitu menggunakan melihat secara eksklusif cara ikerja bagian yang terkait menggunakan pencatatan akibat kegiatan yang dilakukan, sesudah itu penulis diberikan kesempatan observasi langsung.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian yang dilakukan mencari data jurnal dari mendeley merupakan sebagai bahan acuan penulis dalam membuat sebuah penelitian baik itu dalam menentukan perbandingan ataupun rujukan dalam menyusun laporan hasil penelitian.

4. Perancangan sistem

Tahapan selanjutnya yaitu metode perancangan sistem dengan SDLC .di awal dalam SDLC yaitu menentukan kebutuhan berkenaan pada proses bisnis dari cuti di PT. Karsa Bersama Mandiri. Dan tahap kedua melakukan analisis dan desain dengan unified modeling language dan ketiga yaitu

programming dan implementasi suatu sistem informasi pengajuan cuti yang sudah dibaut dan tahapan yang terakhir uji coba sistem dengan pengguna akhir dan pemilik (Raditya & Hamzah, 2024).

3. Hasil dan Pembahasan

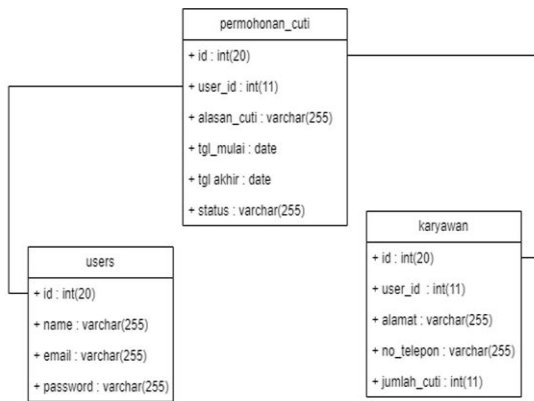
Hasil penelitian ini, baik hasil secara kuantitatif dan kualitatif dari kegiatan pada tahapan yang telah dilaksanakan akan diimplementasikan. Jika ada tabel/bagan/ gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat.

Pembahasan mengenai hasil penelitian dan publikasi ilmiah dengan hasil penelitian dan publikasi sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

Activity Diagram System Berjalan

Activity Diagram merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. *Activity* Diagram juga digunakan untuk dapat didefinisikan atau dikelompokkan alur tampilan dari sistem terse-but. Penjelasan berikut adalah diagram *Activity* Aplikasi Pengajuan Cuti dan Izin Karyawan PT. Karsa Bersama Mandiri Berbasis Web.

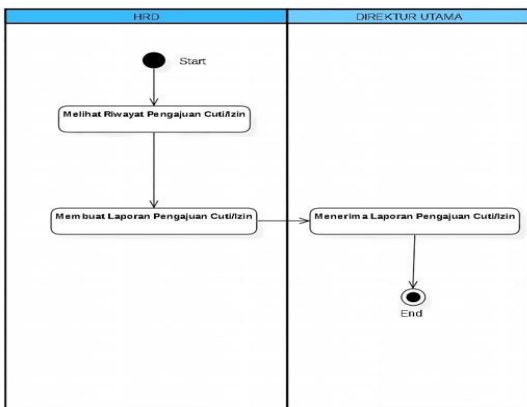
Class Diagram menunjukkan bagaimana kelas-kelas diatur dalam suatu sistem, relasi antar kelas dan properti serta fungsi apa yang dimiliki setiap kelas (Prasetya, 2022). Diagram kelas dapat membantu pemahaman visual struktur sistem dan sangat membantu selama proses desain sistem (Aruriansyah, 2023). Karena tabel database mempunyai atribut yang menjelaskan keadaan suatu sistem, maka tabel tersebut dapat direpresentasikan menggunakan diagram kelas (Sudiarjo, 2021). Gambar 1 berikut ini menunjukkan struktur diagram kelas untuk permohonan cuti dengan field users dan karyawan.



Gambar 1. Class Diagram

Activity Diagram Pada Karyawan

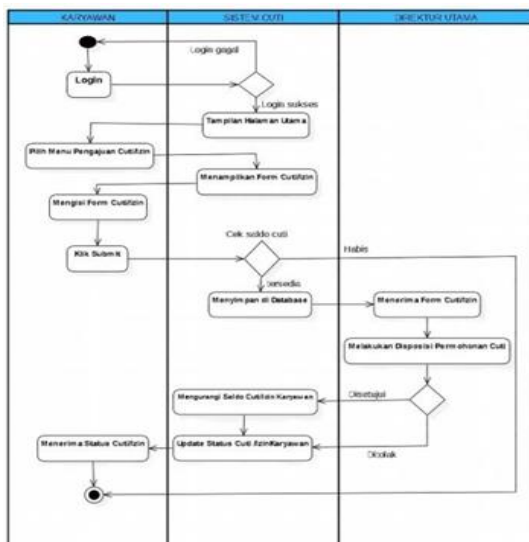
Gambar 2 berikut merupakan aktivitas pengajuan cuti karyawan yang terdahu.



Gambar 2 Activity Diagram pada karyawan

Activity Diagram Usulan

Gambar 3 menjelaskan aktivitas usulan yang akan di gunakan pada saat pengajuan cuti atau izin dengan aplikasi.



Gambar 3 Activity Diagram Usulan

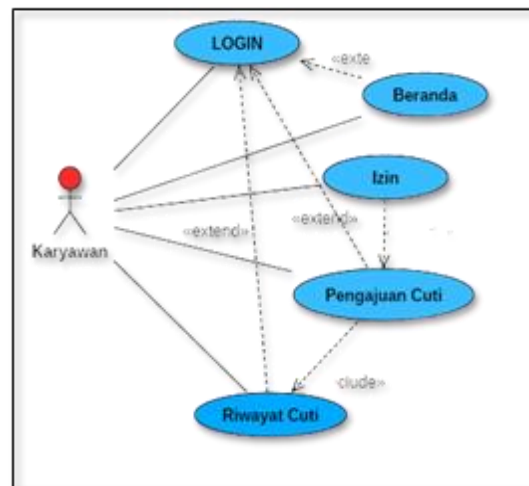
Activity Diagram System usulan ini adalah Activity Diagram yang diajukan oleh pihak perusahaan dalam sesi wawancara dalam membangun aplikasi yang dibuat. Dalam sesi wawancara tersebut pihak perusahaan meminta bagaimana nantinya Karyawan dapat mengajukan cuti lewat sebuah Aplikasi website.

Use Case

Use Case Diagram adalah merupakan gambaran dari suatu interaksi yang terjadi antara sistem dengan lingkungannya. Use case adalah sebuah teknik penemuan basis objek yang dikembangkan oleh Jacobson dan temannya pada tahun 1990. Saat ini, diagram Use Case menjadi salah satu tipe dari diagram Unified Modeling Language (UML) berbasis tingkah laku.

Gambar 3 berikut menjelaskan alur pengajuan cuti atau izin karyawan adalah Use Case diagram aplikasi Pengajuan Cuti dan Izin Karyawan PT. Karsa Bersama Mandiri.

a. Use Case Pada Karyawan



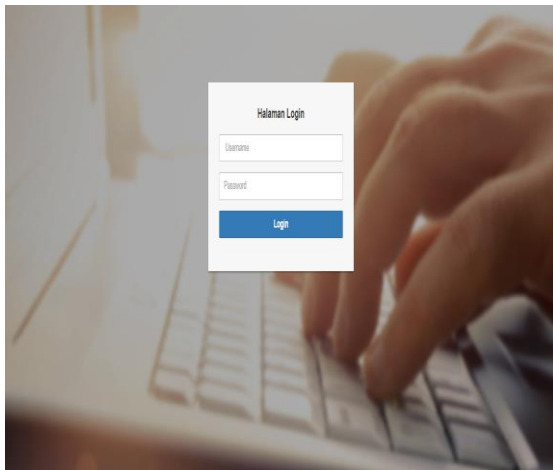
Gambar 4 Use Case pada karyawan

Implementasi Interface

Aplikasi penjualan yang digunakan dengan berbasis Desktop dengan implementasi interface. Gambar 5 berikut menjelaskan form login bagi karyawan yang akan mengajukan cuti atau izin.

a. Halaman Login

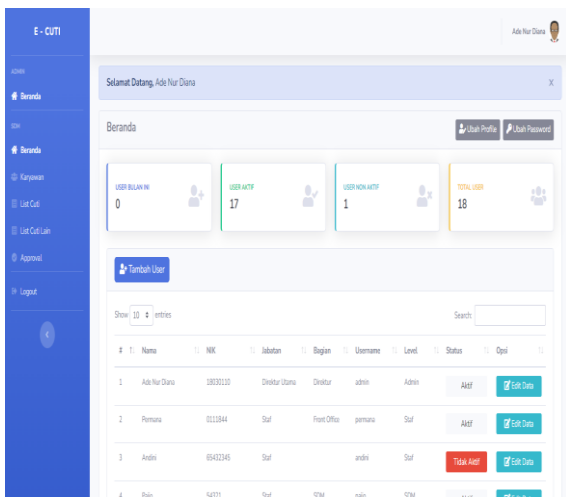
Tampilan halaman login, dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5 Halaman Login

b. Halaman Home

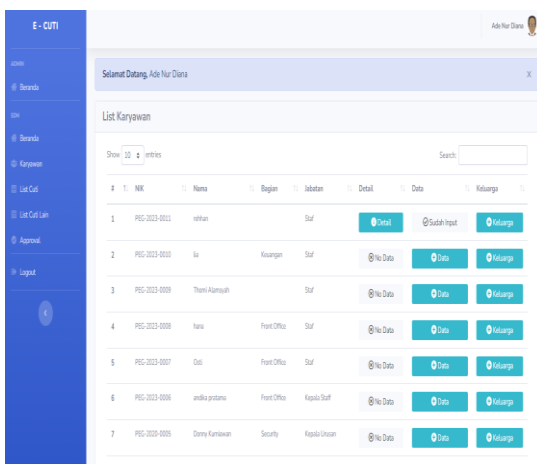
Gambar 6 menjelaskan untuk tampilan halaman utama aplikasi cuti atau izin karyawan.



Gambar 6 Halaman Home

c. Data Karyawan

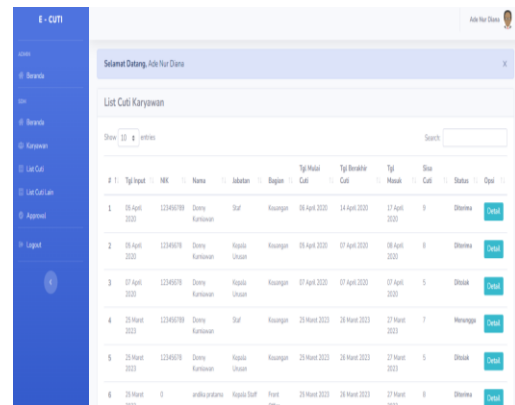
Gambar 7 berikut menjelaskan tampilan beberapa karyawan yang ada pada PT. Karsa Bersama Mandiri



Gambar 7 Data Karyawan

d. List Cuti

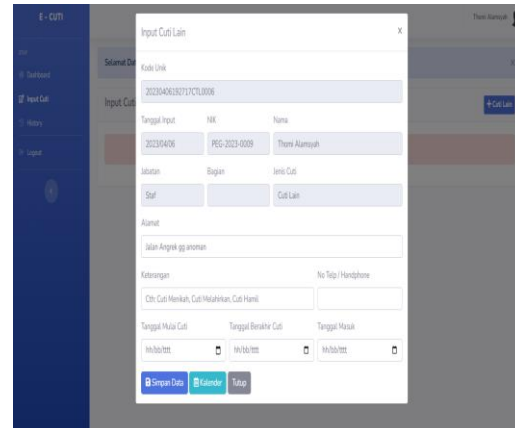
Gambar 8 berikut menjelaskan daftar cuti karyawan baik yang di terima atau yang tidak.



Gambar 8 List Cuti

e. Input Cuti

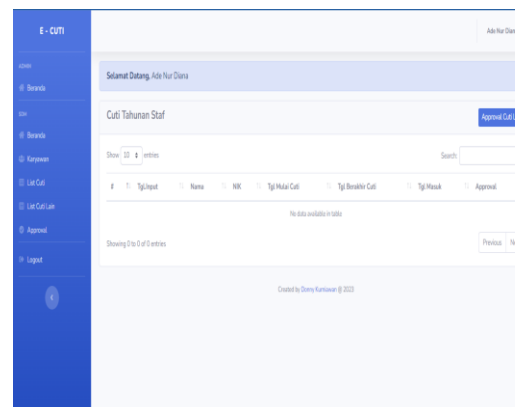
Gambar 9 menjelaskan inputan yang harus di isi oleh karyawan pada saat pengajuan cuti atau izin.



Gambar 9 Input Cuti

f. Approval

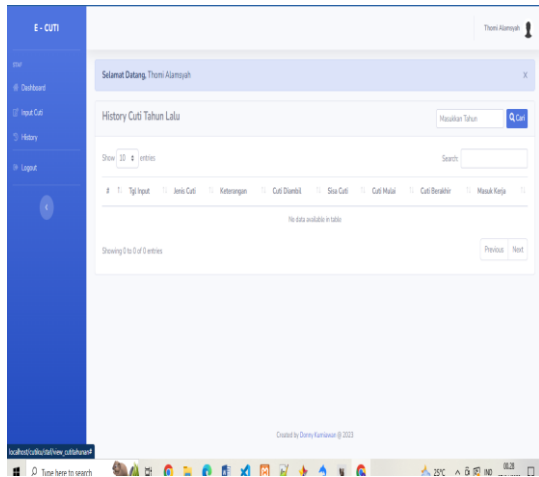
Gambar 10 berikut menjelaskan bahwa pengajuan cuti atau izin di terima atau Approval.



Gambar 10 Approval

g. History Cuti

Gambar 11 menjelaskan history atau riwayat cuti dari karyawan bersangkutan.



Gambar 11 History Cuti

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian Aplikasi yang telah dilakukan oleh karyawan dengan tingkat kepuasan 98%. dapat disimpulkan bahwa Aplikasi tersebut dapat membantu Karyawan, Pimpinan/ HRD pada PT. Karsa Bersama Mandiri. untuk proses pengajuan cuti karyawan dengan mudah, serta mengolah data karyawan seperti: menyimpan, mencari, mengubah, dan cetak laporan data cuti karyawan menjadi lebih cepat karena data cuti karyawan mudah untuk dicari dan diakses setiap saat. Dalam proses pengajuan cuti dan penginputan data karyawan dapat langsung diakses dari komputer melalui sistem informasi kepegawaian yang sudah berbasis web.

Referensi

- Abdilah, A., Yulianti, W., Sanggade, S., Emiliaty, A., & Destiany, Y. (2021).** Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 31-37. <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i2.549>
- Aruriansyah S. N., Cherid A., Santoso H., Rochmah D. A., Komputer F. I., and Buana U. M., (2023).** "Rancang Bangun Ling-kungan Pemrograman Python Design And Build A Python Programming Environment," Vol. 20, No. 2, pp. 82-94,

Budiarti, Y. (2022), "Sistem Informasi E-Kepegawaian menggunakan Model Rapid Application Development (RAD) Pada Yayasan Bina Insan Kamil Jakarta," *JIKA (Jurnal Inform., Vol. 6, No. 1, p. 1, doi: 10.31000/jika.v6i1.5714.*

Hakim, A. R., Lathyf, A., & Cahyadi, R. A. C. (2018). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Samarinda Berbasis Web. *Sebatik*, 8(1), 8-14. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v8i1.44>

Hamzah, E., Sunoto, A., & Almustaqim, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Online Pada Dinas Perhubungan Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 3(1), 313-322. <https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.1.775>

Mastan, I. A., and Tyo, M. M. (2020). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Kepegawaian Berbasis Web di PT. Traders Family International. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 3(2), 47-54. <https://doi.org/10.30813/jbase.v3i2.2271>

Prasetya, A. F., Sintia, and U. L. D. Putri, (2022), "Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language)," *J. Ilm. Komput. Terap. dan Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 14-18, **Raditya, M. Z., & Hamzah, M. L. (2024).** Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Ber-basis Web. *INTECOMS: Journal of Information Technology & Computer Science*, 6(2), 1300-1307. <https://doi.org/10.31539/intecom.v6i2.8624>

Sudiarjo, A. (2021). Prototipe Aplikasi Web untuk Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Online. *Informatics and Digital Expert (INDEX)*, 2(2), 44-47. <https://doi.org/10.36423/index.v2i02.568>

Sudiarjo A., (2011), "Prototipe Aplikasi Web untuk Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Online," *Informatics Digit. Expert*, Vol. 2, No. 2, pp. 44 47, doi: 10.36423/index.v2i02.568.